

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PT CAHAYA PULAU PURA

Erikka¹, Erni Yanti Natalia²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb170810059@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to implement accounting information system using MYOB Accounting and to analyze constraints in the implementation of accounting information system using accounting software at PT Cahaya Pulau Pura. The method used in this research is descriptive qualitative analysis method with observative data collection, interviews, as well as documentation obtained from the companies studied. The result of the research is that the accounting system in MYOB is more adequate than Microsoft Excel because it has special features in processing data. The conclusion is that Microsoft Excel cannot be used to present financial reports, because it does not have special features and also the data processing process using Microsoft Excel manually, there are still many weaknesses and it causes the data processing to be long and inefficient while MYOB software has many useful features for PT Cahaya Pulau Pura in processing financial report data, making it easier for the financial department to manage and make decisions.

Keywords: Accounting Information System; Microsoft Excel; MYOB Accounting.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berevolusi dan bertansformasi sepanjang zaman telah mempengaruhi setiap kehidupan manusia. Perkembangan ini dikarenakan kian bertambahnya kuantitas dan kualitas kebutuhan sehingga manusia cenderung tak pernah merasakan kecukupan atas segala yang dicapainya saat ini. Sekarang banyak sekali fasilitas yang muncul pada kehidupan zaman ini yang sudah menjadi hal mutlak bagi perusahaan agar berkembang terus di lingkup dunia bisnis saat ini. Salah satu perkembangan yang saat ini sangat berkembang ialah sistem komputerisasi.

Saat ini pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual dalam industri bisnis telah semakin menurun penggunaannya. Bukan hanya perusahaan tingkat menengah atau berlingkup besar, melainkan perusahaan kecil pun telah mengalihkan pencatatan akuntansinya dari yang manual menjadi pengaplikasian perangkat lunak berbasis

komputer sebab terbukti jauh lebih efektif dan efisien. Karena itulah, para pekerja turut mendapat tuntutan agar senantiasa terdorong mengembangkan keterampilannya di ranah komputerisasi. Salah satu dasarnya ialah aplikasi perangkat lunak akuntansi dalam menjalankan dan memproses transaksi bisnis.

Salah satu perangkat lunak untuk membuat penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien yakni MYOB. Kelebihan dari MYOB ialah perhitungan akuntansi yang cepat dan akurat karena pembuatan laporan keuangan dilakukan secara otomatis, sehingga sangat menghemat waktu dalam mengelola dan menjalankan pencatatan akuntansi perusahaan tersebut.

PT Cahaya Pulau Pura ialah sebuah perusahaan di Kota Batam yang bergelut dalam sektor perhotelan. Setiap harinya PT Cahaya Pulau Pura selalu mencatat transaksi seperti pendapatan dari hasil sewa kamar untuk para tamu,

pendapatan dari hasil penjualan makanan dan minuman serta pembelian barang keperluan untuk hotel. Saat ini laporan keuangan dan proses akuntansi yang diterapkan di PT Cahaya Pulau Pura dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam melakukan pencatatan akuntansi, namun tidak memanfaatkan perangkat lunak atau aplikasi penunjang akuntansi. Pencatatan akuntansi dilakukan dengan sangat sederhana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan penyajian yang diterapkan masih sederhana. Kadang kala masih terjadi kesalahan dalam pencatatan akibat dari kelalaian manusia. Sehingga pencatatan yang dilakukan selalu dibutuhkan ketelitian dan kecermatan yang tinggi agar data yang dimasukkan sudah benar sebelum disimpan di dokumen perusahaan. Kemudian pencatatan akuntansi yang sederhana ini mengandung beragam kekurangan terlebih waktu yang dihabiskan menjadi lebih panjang.

Seiring majunya teknologi yang semakin hari kian modern serta kebutuhan akan informasi dan penyajian laporan keuangan yang cepat dan berakurasi tinggi, maka mayoritas perusahaan beralih mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, oleh sebab itu penulis mengajukan untuk mengimplementasikan aplikasi *MYOB Accounting* dalam menyajikan laporan keuangan demi memudahkan pemrosesan laporan keuangan PT Cahaya Pulau Pura.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software akuntansi pada PT Cahaya Pulau Pura serta untuk menganalisis kendala dalam implementasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software akuntansi pada PT Cahaya Pulau Pura.

KAJIAN TEORI

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Efriyenty, 2020) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari data transaksi untuk pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam kontrol dan perencanaan, baik sekarang dan operasi masa depan dan pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak eksternal lainnya. Menurut (Ningsih & Natalia, 2020) sistem informasi akuntansi pada pandangan di dunia bisnis adalah sebuah strategis yang penting untuk yang berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Menurut (Prima & Akbar, 2020) istilah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) baru mulai dipopulerkan sekitar tahun 1980-an. Sistem informasi akuntansi ini awalnya dirancang untuk membantu para pekerjaan karyawan dan manajer pada suatu perusahaan dalam menyelesaikan semua tugasnya.

Menurut (Ardana, 2016), target sistem informasi akuntansi terbagi atas tiga sudut pandang, antara lain untuk:

1. Menyempurnakan laporan yang terstandardisasi
Misi utama sistem informasi akuntansi ialah agar dihasilkan pelaporan akuntansi yang reliabel dan akuntabel.

2. Pengurangan biaya klerikal
Hal yang senantiasa perlu disadari oleh para analis sistem adalah pengembangan mutu informasi tentu memberikan konsekuensi pada peningkatan sumber daya atau biaya yang dipakai.

3. Peningkatan uji silang
Uji silang sebagai suatu mekanisme ialah sebagian dari struktur pengawasan internal untuk mengembangkan keandalan data dan informasi.

Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi secara sempit tersusun atas komponen yang mengacu pada (Ardana, 2016) antara lain:

1. Formulir, ialah lembaran untuk mencatat transaksi sebagai bukti terjadinya transaksi.

2. Jurnal, buku pembantu, dan general ledger sebagai dokumen yang digunakan dalam kegiatan membuat laporan keuangan.

3. Laporan, merupakan sebuah hasil dari kegiatan mencatat transaksi yang dijadikan oleh manajemen sebagai acuan pertimbangan untuk menetapkan keputusan.

Secara luas, sistem informasi akuntansi menambahkan komponennya dengan prosedur sistem yang terkait pada kegiatan akuntansi. Prosedur merupakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang dalam mengelola transaksi yang terjadi pada perusahaan.

2.2. Software MYOB

MYOB Accounting (Mind Your Own Business) ialah perangkat lunak akuntansi yang dirancang agar mampu melakukan pemenuhan kebutuhan informasi akuntansi, juga bisa dijadikan piranti untuk mengolah data akuntansi. Piranti lunak *MYOB* ini tentu memiliki banyak kelebihan yang bermanfaat bagi perusahaan. Kelahiran *MYOB Accounting* dimulai sejak tahun 1991 di Australia dan menjadi satu dari banyak perusahaan yang berhasil mengidentifikasi kebutuhan istimewa dari perusahaan menengah-besar, sedang, maupun kecil akan sistem manajemen bisnis yang terjangkau, mudah, namun berdaya besar. *MYOB Accounting* ialah aplikasi akuntansi yang mempersatukan modul-modul dengan fasilitas mudah dioperasikan, fleksibel, serta lengkap untuk menciptakan laporan keuangan secara akurat dan cepat. *MYOB* mampu memberikan bantuan ketika melakukan penyusunan dan pembacaan serta penggunaan laporan finansial. *MYOB* juga menyediakan pelaporan finansial yang otomatis dengan demikian beragam laporan seperti cash flow, laba rugi, dan neraca dapat disusun dengan terintegrasi sistem.

Akses pada *MYOB* ini sangatlah mudah diaplikasikan, mudah dipahami dan dipelajari, dengan demikian rintangan dalam mengoperasikan hampir tidak ditemui. Pengoperasian *MYOB* pun dapat secara fleksibel dan langsung,

tanpa mengharuskan adanya syarat tertentu dalam menjalankannya. Tentu *MYOB* potensial bagi seluruh jenis bisnis, baik bisnis yang kecil hingga menengah demi mempermudah lembaga bisnis yang telah berjalan. Mudahnya akses yang disediakan saat ini apabila dipraktikkan semaksimal mungkin akan menyampaikan keunggulan dan perkembangan signifikan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Fokus *MYOB Accounting* pada lembaga bisnis selain dagang dan jasa, pada perusahaan berjenis lain pun dapat diimplementasikan. Di samping kemudahannya dalam penyusunan laporan, keamanan data dalam program ini juga dijamin keamanannya sehingga tidak dapat digantikan dengan mudah oleh pihak lain. Program akuntansi *MYOB* dirancang agar kebutuhan terhadap penyajian informasi akuntansi dapat terpenuhi, selain sebagai piranti dalam mengolah laporan keuangan. Manfaat *MYOB for accounting* ialah berguna dalam rangka membantu kemudahan menyusun laporan keuangan perusahaan secara tepat dan kilat. Kegunaan lainnya yang bisa dinikmati dari penggunaan program ini adalah cepatnya dalam mengolah data dan kerap telah terolah secara otomatis dalam komputer sehingga kian efektif dibanding metode manual.

Berikut merupakan poin-poin yang perlu dipertimbangkan yang merupakan kelebihan dalam penggunaan perangkat lunak ini sebagai alat untuk memproses sistem akuntansi, antara lain:

1. Ramah pengguna (*User Friendly*) sehingga pengoperasiannya mudah yakni alur transaksi dan menu yang ditampilkan dengan sederhana, cepat dipahami dan diingat oleh pemula yang kurang familiar dengan urusan akuntansi ataupun program komputer.
2. Level keamanan (*security*) yang tervalidasi bagi tiap pengguna karena aplikasi memungkinkan untuk dipasang sandi agar data perusahaan tetap aman.
3. Kapasitas untuk mengeksplorasi setiap jenis pelaporan menjadi format *Microsoft Excel* tanpa harus

- mengoperasikan sistem program ekspor atau impor yang rumit.
4. Kapabilitas untuk menelusuri laporan-laporan yang telah lampau ke sumber transaksi.
 5. Mampu diimplementasikan dalam 150 tipe perusahaan sesuai dengan daftar rekomendasi.
 6. Menyajikan laporan keuangan dengan mengkomparasikan (membandingkan) serta mengubah format laporan dari bentuk tabel ke grafik.
 7. Dapat diakses baik luring maupun daring.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Cahaya Pulau Pura dengan transaksi bisnis tahun 2019. Sampel dari penelitian ini adalah sekelompok data yang sumbernya berasal dari populasi. Sampel diambil untuk proses penelitian karena pada saat di kondisi lapangan ditemui kendala yang tidak dimungkinkan untuk mengobservasi populasi secara keseluruhan. Kendala tersebut misalnya dalam hal kondisi, waktu, tenaga, biaya, dan lain sebagainya. Peneliti mempertimbangkan dalam pemilihan sampel studi sebagaimana berikut:

1. Mempublikasikan laporan keuangan yang utuh yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 2019.
2. Data yang ada dalam perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu sistem informasi akuntansi dengan menggunakan software akuntansi yaitu *Microsoft Excel*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, sehingga penelitian ini akan menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi serta laporan keuangan yang dijalankan oleh salah satu perusahaan di Batam, Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kepada manajemen PT Cahaya Pulau Pura. Sedangkan, data

sekunder didapatkan dari sumber pendukung yaitu laporan keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2018:104). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan untuk melihat lebih dekat objek penelitian dengan mengamati secara langsung oleh penulis untuk mendapatkan data seperti kondisi perusahaan, aktivitas perusahaan serta segala aspek yang berhubungan dengan objek penelitian. Penulis juga melakukan implementasi langsung dengan menggunakan *software MYOB* pada PT Cahaya Pulau Pura.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab kepada pihak manajemen yang terkait pada penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah struktur organisasi PT Cahaya Pulau Pura, *Voucher*, laporan kasir, *Purchase Order* PT Cahaya Pulau Pura. laporan keuangan PT Cahaya Pulau Pura serta data-data lain yang relevan.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Aktivitas dalam analisis data sampai implementasi *MYOB Accounting* meliputi:

- a. Menyusun daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari narasumber
- b. Melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam rangka mengkonfirmasi dan memperdalam informasi data yang diperlukan

- c. Mengolah data berupa laporan keuangan dan informasi lain mengenai tahapan sebelum mengerjakan laporan keuangan ke dalam *Excel* pada PT Cahaya Pulau Pura yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami. Tahap ini akan dilakukan dengan menganalisis indikatornya seperti *hardware, software, brainware, procedure, database* dan teknologi jaringan komputer
- d. Hasil pengolahan data dengan *Microsoft Excel* berupa laporan keuangan pada tahun 2019 oleh PT Cahaya Pulau Pura kemudian diimplementasikan ke dalam *MYOB Accounting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan *Microsoft Excel* pada PT Cahaya Pulau Pura

Laporan keuangan yang dibuat PT Cahaya Pulau Pura ini berupa laporan pencatatan jurnal, neraca dan laporan laba rugi tetapi masih diterapkan dengan sangat sederhana. Hal ini akan menjadi kendala bagi perusahaan untuk mengolah pencatatan keuangan secara tepat, akurat, dan relevan, serta dapat menghambat perusahaan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan kondisi tersebut maka PT Cahaya Pulau Pura membutuhkan *software* pendukung akuntansi yang dapat mengolah data perusahaan secara tepat, akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan.

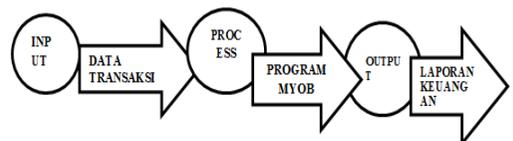
| ACC. BLC | FINANCIAL STATEMENT ACCOUNT | AMOUNT | | ACC. TRS | CHART OF ACCOUNT | PER DES 31, 2019 | | PER DES 31, 2018 | |
|---------------|-----------------------------|------------|-------------|----------------|--|------------------|-------------|------------------|-------------|
| | | SGD | IDR | | | VALAS | IDR | VALAS | IDR |
| ASSETS | | | | | | | | | |
| 11-10-01-0000 | CASH ON HAND (IDR) | | 518,569,905 | 11-10-01-00001 | 11-1 1 CASH - IDR | | 518,569,905 | | 443,487,411 |
| 11-10-01-0002 | | | | 11-10-01-00002 | 11-1 1 PETTY CASH - IDR IN OFFICER | | | | |
| 11-10-01-0003 | | | | 11-10-01-00003 | 11-1 1 PETTY CASH - IDR IN CASHIR | | | | |
| 11-10-02-0000 | CASH ON HAND (VALAS) | 47,500,000 | | 11-10-02-00001 | 11-1 1 CASH - USD | | | | |
| 11-10-02-0002 | | | | 11-10-02-00002 | 11-1 1 CASH - SGD | 5,000 | 47,500,000 | 5,000 | 47,500,000 |
| 11-10-02-0003 | | | | 11-10-02-00003 | 11-1 1 CASH - EUR | | | | |
| 11-10-02-0004 | | | | 11-10-02-00004 | 11-1 1 CASH - MYR | | | | |
| 11-10-02-0005 | | | | 11-10-02-00005 | 11-1 1 CASH - JPY | | | | |
| 11-10-03-0000 | CASH IN BANK (IDR) | | 557,442,063 | 11-10-03-00001 | 11-1 1 BANK BNI - IDR AC. NO. 0180931941 | | | | |
| 11-10-03-0002 | | | | 11-10-03-00002 | 11-1 1 BANK MANDIRI - IDR AC. NO. 109-00-1045254-8 | | | | |
| 11-10-03-0003 | | | | 11-10-03-00003 | 11-1 1 BANK BCA - IDR AC. NO. 3403090268 | | | | |
| 11-10-03-0004 | | | | 11-10-03-00004 | 11-1 1 BANK MANDIRI - IDR PT. CPP (pev) | | 136,867,103 | | 130,969,801 |
| 11-10-03-0005 | | | | 11-10-03-00005 | 11-1 1 BANK BCA - IDR AC. NO. 0611724241 - PT. CPP (nev) | | 420,574,960 | | 387,228,718 |
| 11-10-03-0006 | | | | 11-10-03-00006 | 11-1 1 | | | | |
| 11-10-03-0007 | | | | 11-10-03-00007 | 11-1 1 | | | | |
| 11-10-03-0008 | | | | 11-10-03-00008 | 11-1 1 | | | | |
| 11-10-04-0000 | CASH IN BANK (VALAS) | | | 11-10-04-00001 | 11-1 1 BANK BNI - SGD AC. NO. | | | | |
| 11-10-04-0002 | | | | 11-10-04-00002 | 11-1 1 BANK DBS - SGD AC. NO. | | | | |

Gambar 1. Laporan Keuangan (Sumber: Penulis 2020)

4.2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan *MYOB* pada PT Cahaya Pulau Pura

Sistem pengolahan data dengan program *MYOB* ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan karena, *MYOB* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penerapan dari pengolahan data elektronik dengan menggunakan

program *MYOB* dapat dilihat pada gambar di bawah ini, sebagai berikut:



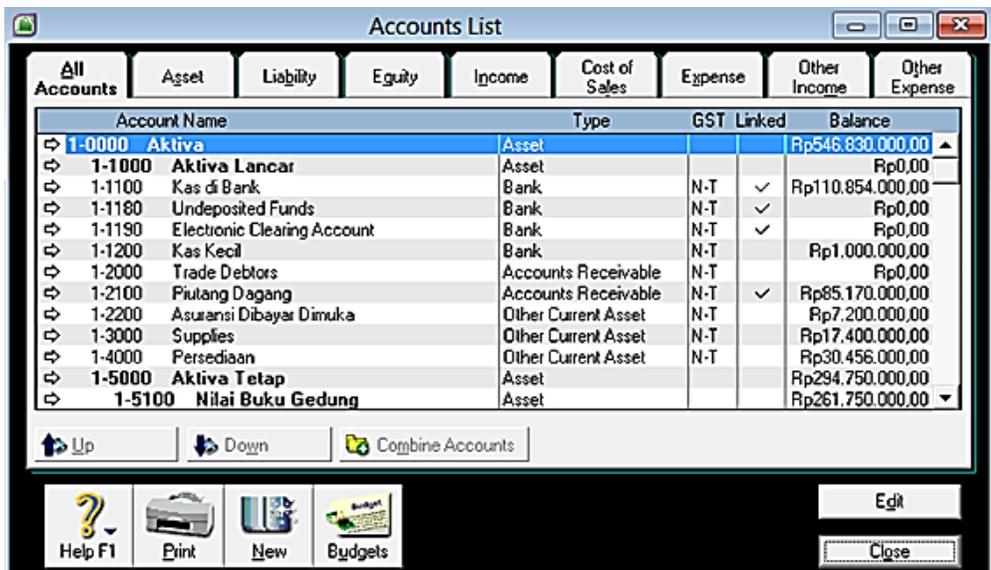
Gambar 2. Proses Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer Program *MYOB* (Sumber: Penulis 2020)

Dari gambar di atas terlihat bahwa proses akuntansi pada perusahaan PT Cahaya Pulau Pura dengan menggunakan *MYOB Accounting* dibagi atas tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pertama, aktivitas input dilakukan pada indikator pertama yaitu modul Account, *Banking*, *Sales*, *Purchase*, *Inventory* dan *Card File*. Terdapat dua hal pokok yang berhubungan dengan pemasukkan data ke dalam program *MYOB*. Langkah pertama, input yang terdiri dari kegiatan memasukkan file induk, bagian *accounting* pada awal penggunaan dari program *MYOB* ini akan menginput data awal berupa akun-akun yang dipergunakan dalam setiap transaksi perusahaan, saldo-saldo akun saat awal menggunakan *MYOB*, pembuatan data persediaan beserta jumlah persediaan. Langkah kedua, input data transaksi merupakan memasukkan data dokumen

atau bukti transaksi yang terjadi pada perusahaan ke dalam program *MYOB*. Bukti transaksi untuk satu hari kerja dikumpulkan yaitu bukti penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas kemudian diinput ke dalam program *MYOB*.

2. Tahap kedua dalam penerapan pengolahan data elektronik dengan program *MYOB* adalah proses pengolahan data. Program *MYOB* akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah diinput.
3. Tahap ketiga adalah output setelah pengolahan data dilakukan akan diperoleh suatu hasil berupa laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama manajemen. Laporan keuangan ini berupa laporan laba rugi dan neraca saldo. Laporan keuangan dicetak secara periodik, yaitu setiap akhir bulan dan pada saat akhir periode akuntansi.



Gambar 3. Fitur Pada *MYOB*
(Sumber: Penulis 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Microsoft Excel* tidak dapat digunakan untuk menyajikan laporan keuangan. Karena *Microsoft Excel* tidak memiliki fitur khusus. Selain itu, proses

pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* secara manual masih banyak terdapat kelemahan.

2. Sehingga menyebabkan proses pengolahan data menjadi lama dan tidak efisien.
3. *Software MYOB* memiliki banyak fitur yang sangat bermanfaat bagi PT

Cahaya Pulau Pura dalam mengolah data laporan keuangan. Sehingga memudahkan bagian keuangan dalam mengelola dan mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, C. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Efriyenty, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Batam. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 4(2), 7–16. Retrieved from <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1948>
- Ningsih, Y., & Natalia, E. Y. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wook Global Technology*. 8(1), 935–944.
- Prima, A. P., & Akbar, J. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Software Acosys Pada Pt Ladfanid Konsultindo Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 1–6.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.